

ABSTRAK

Intan Apria Devi. 220101080541. *Eco-Friendly* Membangun Kesadaran Lingkungan Anak Usia Dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Pembimbing Skripsi Ika Irayana, S.Pd.I., M.Pd., Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: *Eco-Friendly*, Kesadaran Lingkungan, Anak Usia Dini

Program *eco-friendly* merupakan program pendidikan ramah lingkungan yang bertujuan menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Kegiatan tersebut meliputi membuang dan memilah sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, merawat tanaman, menghemat penggunaan air, serta memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan program *eco-friendly* dalam membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan satu guru kelas B2 di TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *eco-friendly* telah diterapkan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi serta pembiasaan sehari-hari. Program ini mampu membentuk perilaku peduli lingkungan melalui kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, memilah sampah, merawat tanaman, memanfaatkan barang bekas, dan kegiatan ramah lingkungan lainnya. Pelaksanaannya didukung oleh kebijakan sekolah, keteladanan guru, keterlibatan orang tua, serta sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat meliputi karakteristik anak usia dini yang masih memerlukan pembiasaan secara berulang, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, dan beberapa fasilitas yang masih perlu ditingkatkan.